

PENGARUH JUMLAH TENAGA KERJA DAN JUMLAH MODAL AWAL TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG DI PASAR SENGGOL TABANAN

I GEDE MADE MARTA
NGURAH MADE NOVIANHA PYNATIH
I MADE HARRY KUSMAWAN
Fakultas Ekonomi Universitas Tabanan

ABSTRAK

Pendapatan pedagang secara umum merupakan salah satu indikator yang menandakan pertumbuhan sirkulasi ekonomi dari pasar. Mengingat pendapatan atau penghasilan merupakan hal yang sangat penting bagi para pedagang di Pasar Senggol Tabanan. Penelitian ini menguji pengaruh jumlah tenaga kerja dan modal awal terhadap pendapatan pedagang, sehingga penulis membuat penelitian pada tahun 2019 yang berjudul “Pengaruh Jumlah Tenaga Kerja dan Jumlah Modal awal Terhadap Pendapatan Pedagang di Pasar Senggol Tabanan”.

Analisis yang digunakan pada penelitian ini yakni regresi linier berganda. Analisis ini digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh jumlah tenaga kerja dan modal awal terhadap pendapatan pedagang di Pasar Senggol Tabanan.

Dari hasil penelitian yang dilakukandapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut : Jumlah tenaga kerja berpengaruh positif dan nyata secara parsial terhadap pendapatan pedagang di Pasar Senggol Tabanan, jumlah modal awal berpengaruh positif dan nyata secara parsial terhadap pendapatan pedagang di Pasar Senggol Tabanan dan variabel jumlah tenaga kerja dan modal awal berpengaruh nyata secara simultan terhadap pendapatan pedagang di Pasar Senggol Tabanan.

Kata Kunci; Tenaga kerja, modal awal, pendapatan

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Secara umum di Indonesia, pasar tradisional masih menjadi pilihan utama bagi masyarakat untuk membeli barang-barang yang mereka butuhkan. Hampir di seluruh wilayah Indonesia terdapat pasar tradisional. Pasar tradisional merupakan sektor perekonomian yang sangat penting bagi mayoritas penduduk di Indonesia. Masyarakat miskin yang bergantung kehidupannya pada pasar tradisional tidak sedikit. Pasar tradisional juga merupakan penggerak ekonomi masyarakat dan merupakan alternatif pekerjaan di tengah banyaknya pengangguran di Indonesia.

Di Bali sendiri banyak terdapat pasar tradisional dan hampir di seluruh wilayah Bali terdapat pasar tradisional karena pasar ini juga merupakan sektor perekonomian bagi masyarakat. Menurut Fuad dkk (2000) ada beberapa ciri-ciri dari pasar tradisional diantaranya proses transaksi jual beli

dilakukan dengan cara tawar menawar harga barang, produk yang dijual biasanya berupa barang-barang rumah tangga dan barang-barang kebutuhan sehari-hari, harga barang di pasar tradisional relatif lebih murah jika dibandingkan dengan pasar modern, dan areanya terdiri dari lokasi terbuka atau semi terbuka. Beberapa pasar tradisional di Bali mempunyai ciri khas tersendiri bahkan pasar tradisional yang ada di beberapa kabupaten di propinsi Bali bisa menjadi obyek wisata. Banyak wisatawan asing maupun domestik yang tak segan untuk berkunjung bahkan berbelanja di pasar tradisional.

Seperti halnya di Kabupaten Tabanan sendiri pasar tradisional ada di setiap kecamatan, karena pasar ini bisa menghubungkan hasil panen para petani kepada para pembeli sehingga perekonomian masyarakat bisa berjalan. Ada banyak jenis pasar tradisional yang ada di Tabanan dan salahsatunya adalah pasar senggol. Pasar senggol merupakan pasar yang letaknya di pusat kota tabanan yang menyediakan barang

kebutuhan pokok dan sekunder. Untuk pasar senggol buka pada sore hari hingga malam, ini berbeda dengan pasar tradisional secara umum yang biasanya buka dari pagi hingga sore.

Pasar senggol sendiri adalah pasar dimana para pedagang dan pembeli bertransaksi secara langsung. Pasar Senggol merupakan upaya untuk meningkatkan geliat bisnis kecil. Asal muasal namasenggol menurut cerita turun temurun karena jika malam minggu orang-orang akan sangat banyak memenuhi areal ini sehingga mereka berjalan saling bersenggolan maka dinamakanlah pasar senggol. Pasar senggol biasanya menjual berbagai jenis makanan, pakaian, sandal dan terdapat tempat bermain anak-anak. Di Tabanan terdapat satu pasar senggol yang terletak di jantung kota Tabanan.

Pendapatan atau penghasilan merupakan hal yang sangat penting bagi para pedagang di Pasar Senggol Tabanan, oleh karena itu tingkat keramaian pasar yang berarti permintaan cukup tinggi akan sangat berpengaruh terhadap pendapatan. Pendapatan yang diterima adalah dalam bentuk uang, dimana uang adalah merupakan alat pembayaran atau alat pertukaran (Azrin, 2004). Tujuan pokok dijalankannya suatu usaha perdagangan adalah untuk memperoleh pendapatan, dimana pendapatan tersebut dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup usaha perdagangannya (Berry, 2011). Pendapatan dapat diartikan sebagai jumlah penghasilan, baik dari perorangan maupun keluarga dalam bentuk uang yang diperolehnya dari jasa setiap bulan, akan dapat juga diartikan sebagai suatu keberhasilan usaha. (Tohar; 2000).

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi pendapatan pedagang di pasar senggol Tabanan, salah satunya adalah jumlah tenaga kerja. Tenaga kerja yang cukup akan membantu pedagang untuk melayani para konsumen disaat pengunjung sedang ramai. Menurut UU No. 13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan menyatakan bahwa tenaga kerja ialah setiap orang yang dapat melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan atau jasa baik untuk memenuhi suatu kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat. Jumlah

tenaga kerja yang dipekerjakan oleh setiap pedagang akan mempengaruhi jumlah pendapatan karena para pedagang akan menggaji tenaga kerja tersebut sehingga penghasilan pedagang menjadi berkurang.

Selain tenaga kerja, jumlah modal awal juga berpengaruh terhadap pendapatan pedagang, semakin banyak modal yang digunakan berarti semakin banyak jenis produk yang bisa diperjualbelikan sehingga ada kemungkinan menambah jumlah pendapatan. Hal ini juga akan mempengaruhi pendapatan para pedagang setiap harinya.

Menurut latar belakang dari rumusan masalah maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh jumlah tenaga kerja terhadap pendapatan pedagang di Pasar Senggol Tabanan.
2. Untuk mengetahui pengaruh jumlah modal awal terhadap pendapatan pedagang di Pasar Senggol Tabanan.
3. Untuk mengetahui pengaruh jumlah tenaga kerja dan jumlah modal awal terhadap pendapatan pedagang di Pasar Senggol Tabanan.

METODE PENELITIAN

Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di Pasar Senggol Tabanan pada tahun 2019 yang berada di tengah kota sepanjang jalan Gajah Mada Tabanan. Karena kegiatan jual beli barang dagangan di tengah kota yang merupakan salah satu kegiatan ekonomi dan salah satu indikator pembangunan ekonomi khususnya UKM. Pasar Senggol ini merupakan pusat kuliner yang paling menggeliat di Kota Tabanan. Pasar Senggol Tabanan mulai buka pukul 16.00 sampai 24.00 wita dengan puluhan pedagang makanan dan minuman, pakaian dan juga aneka mainan anak-anak.

Teknik Analisis Data

Pengujian hipotesis diatas dengan mempergunakan statistik yang mencakup:

1. Analisis Regresi Linear Berganda
Analisis ini digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh jumlah tenaga kerja

dan Modal Awal terhadap pendapatan pedagang di Pasar Senggol Tabanan. Perhitungan dapat dicari dengan rumus persamaan (Gujarati, 2005) :

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + e_i$$

Koefisien Korelasi Berganda

Adalah alat statistik yang digunakan untuk mengetahui kuatnya hubungan antara variabel Y dengan variabel X_1 dan X_2 , apabila koefisien korelasi linier berganda (R) akan diperoleh koefisien penentuan yang dihitung dengan rumus berikut :

$$R_y = \frac{\sqrt{r_{yx1}^2 + r_{yx2}^2 - 2r_{yx1}r_{yx2}r_{x1x2}}}{1 - r_{x1x2}^2}$$

2. Koefisien Determinasi Berganda

Untuk lebih lengkap hasil perhitungan diatas, maka perlu dicari koefisien determinasi (R^2) dari variabel jumlah tenaga kerja dan Modal awal terhadap pendapatan pedagang di Pasar Senggol Tabanan. Koefisien determinasi ini mengukur kuat lemahnya pengaruh variabel bebas dengan variabel terikat yang diukur dengan presentase. Adapun perumusan koefisien determinasi menurut Gujarati (2005) adalah sebagai berikut :

$$R^2 = \frac{b1\sum x_1y + b2\sum x_2y}{\sum y^2}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Hasil Penelitian

Tabel 1 Distribusi Penggunaan Tenaga Kerja di Pasar Senggol Tabanan menurut responden

No	Jumlah Tenaga Kerja (Orang)	Frekuensi (Responden)	Persentase (%)
1	<2	84	67,74
2	2-3	38	30,65
3	>3	2	1,61
Total		124	100

Sumber : Data Primer Diolah, 2019

Tabel 2 Distribusi Penggunaan Modal Awal di Pasar Senggol Tabanan menurut responden

No	Modal awal (Rp)	Frekuensi (Responden)	Persentase (%)
1	<Rp 3.000.000,-	51	41
2	Rp 3.000.000,- s/d Rp 5.000.000,-	51	41
3	>Rp 5.000.000,-	22	18
Total		124	100

Sumber : Data Primer Diolah, 2019

Tabel 3 Distribusi Pendapatan Pedagang di Pasar Senggol Tabanan menurut responden

No	Rata-rata pendapatan (Rp)	Frekuensi (Responden)	Persentase (%)
1	< Rp 5.000.000,-	38	31
2	Rp 5.000.000,- s/d Rp 10.000.000,-	57	46
3	1.000.000-2.000.000	29	23
Total		124	100

Sumber : Data Primer Diolah, 2019

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel bebas, jumlah tenaga kerja (X_1) dan modal awal (X_2) terhadap variabel terikat pendapatan pedagang di Pasar Senggol Tabanan (Y). Hasil analisis ini menggunakan program SPSS yang diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4 Hasil Perhitungan Regresi Linear Berganda Metode Full Regression

Model	B	Std Error	t	Sig.
(Constant)	-	2455127,657	-	,000
Tenaga kerja (X_1)	13052086,018	1554468,713	5.316	,000
Modal Awal (X_2)	15180637,912	,222	9.766	,015
	0,550		2.477	
Konstanta = -13052086,018				
Koefisien = 0,498				
determinasi (R^2) = 59,978				
F Hitung = 0,000				
Signifikan				

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS

Berdasarkan tabel diatas dapat dibuat persamaan model regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = -13052086,018 + 15180637,912X_1 + 0,550X_2$$

Koefisien Korelasi Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui kuat lemahnya hubungan antara pendapatan pedagang di Pasar Senggol Tabanan dengan jumlah tenaga kerja (X_1) dan modal awal (X_2). Hasil dari perhitungan SPSS diperoleh hasil sebagai berikut : $R = 0,706$ yang berarti mendekati satu. $0,706$ memiliki arti bahwa jumlah tenaga kerja (X_1) dan jumlah modal awal (X_2) memiliki hubungan yang sangat kuat dengan pendapatan pedagang di Pasar Senggol Tabanan (Y).

Koefisien Determinasi Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui berapa besar pengaruh hubungan antara pendapatan pedagang di Pasar Senggol Tabanan (Y) dengan jumlah tenaga kerja (X_1) dan modal awal (X_2). Hasil perhitungan dengan SPSS diperoleh hasil sebagai berikut $R^2 = 0,498$ memiliki arti bahwa variasi naik turunnya pendapatan pedagang di Pasar Senggol Tabanan 49,8% dipengaruhi oleh jumlah tenaga kerja dan modal awal dan sisanya sebesar 50,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah diuraikan diatas, maka dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut :

1. Jumlah tenaga kerja berpengaruh positif dan nyata secara parsial terhadap pendapatan pedagang di Pasar Senggol Tabanan.
2. Jumlah modal awal berpengaruh positif dan nyata secara parsial terhadap pendapatan pedagang di Pasar Senggol Tabanan.
3. Variabel jumlah tenaga kerja dan modal awal berpengaruh nyata secara simultan terhadap pendapatan pedagang di Pasar Senggol Tabanan.

Saran

Dari latar belakang sampai dengan simpulan di atas maka penulis mengemukakan

saran-saran bagi pedagang di Pasar Senggol Tabanan dan Pemerintah Kabupaten Tabanan, sehubungan dengan pokok penelitian ini :

1. Jumlah tenaga kerja bagi pedagang di Pasar Senggol Tabanan berpengaruh nyata secara parsial, maka disarankan pedagang dapat menambahkan tenaga kerja di dalam berjualan sesuai dengan kebutuhan, dan juga harus memaksimalkan penggunaan tenaga kerja tersebut agar pendapatan pedagang meningkat.
2. Jumlah modal awal berpengaruh nyata terhadap pendapatan pedagang, maka disarankan kepada pedagang untuk menambah modal awal untuk meningkatkan pendapatan mereka.
3. Disarankan kepada Pemerintah Kabupaten Tabanan untuk menjembatani antara para pedagang dengan para pemilik modal ataupun bank, supaya modal awal para pedagang senggol Tabanan meningkat sehingga jumlah dagangan maupun variasi dagangan menjadi meningkat dan pada akhirnya pendapatan mereka pun ikut bertambah.

DAFTAR PUSTAKA

- Albert Berry, DC. 2011. *Firm and Group Dynamic in The Small and Medium Enterprise Sector In Indonesia*. The International Bank of Reconstruction and Development/The World Bank.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Metode Penelitian*. Jakarta: Erlangga.
- Azrin. 2004. *Usaha Kecil Menengah*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Fuad, M, dkk. 2000. *Pengantar Bisnis*. Penerbit: PT Gramedia.
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Cetakan VII. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati. 2005. *Pedoman Analisis Statistik*. Jakarta: Erlangga.
- Mubyarto 1979, *Pengantar Ekonomi Pertanian*, Jakarta : Edisi Ke-tiga, LP3S
- Tohar. 2000. *Membuka Usaha Kecil*. Yogyakarta: Kanisius.